

BAB 1

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran *online* adalah salah satu bentuk media pembelajaran jarak jauh yang menggunakan fasilitas jaringan internet sehingga dapat saling berkomunikasi secara *online* [1]. Istilah dalam pembelajaran daring atau *online* muncul dalam masyarakat sebagai salah satu pola belajar disaat era teknologi informasi dimana kata daring dapat diartikan sebagai “dalam jaringan” yang saling terhubung kedalam jaringan internet [2]

E-learning adalah bagian dari perkembangan teknologi informasi dalam hal pendidikan r dapat mengembangkan efektivitas serta fleksibilitas pembelajaran. [3]. Dalam hal penyampaian materi secara online, dapat bersifat interaktif dimana civitas akademik dapat berinteraksi langsung dengan perangkat computer.

Dengan penggunaan aplikasi yang informatif seperti *browser, chatting, video call* melalui media elektronik agar dapat memperoleh hasil belajar yang efektif [4].

Maka dari itu dalam perkembangan mengenai edukasi berbasis teknologi informasi, *Learning Management System*(LMS) dapat dikatakan sebuah aplikasi perangkat lunak yang memiliki sifat *self-service* dan *self-guided* yang mana dapat merencanakan serta mengimplementasikan sebuah proses pembelajaran [5]. Dalam penelitian ini, *Technology Acceptance Model*(TAM) dapat digunakan sebagai metode penelitian yang berguna berbasis teoritis agar dapat mengerti kesiapan pengguna dalam menjalankan atau mengoperasikan sebuah aplikasi berbentuk *e-learning* [6].

Berdasarkan permasalahan dan peluang yang telah dijabarkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah mengukur tingkat kesiapan mahasiswa dalam penggunaan teknologi informasi mengenai kegiatan belajar online melalui platform LMS terhadap mahasiswa Universitas Telkom. Metode yang digunakan ialah model TAM. Metode ini digunakan untuk mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan mahasiswa terhadap sistem belajar online dengan menggunakan media pembelajaran LMS. Pada penelitian ini, terdapat variabel eksternal yang ditambahkan berupa *self efficacy*. Pengujian dilakukan dengan cara survey secara kualitatif yang mana digunakannya kuesioner yang berisi pertanyaan serta pernyataan tertulis kepada pihak responden yaitu mahasiswa kampus.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian terhadap sikap mahasiswa kampus Universitas Telkom dalam menerima pembelajaran online LMS sebagai media belajar. Bagaimana penggunaan *Technology acceptance model*(TAM) sebagai metode analisis untuk menilai tingkat kesiapan belajar mahasiswa dalam menggunakan *e-learning* selama pembelajaran online?

1.3 Batasan Masalah

Adapun Batasan masalah yang terdapat pada penelitian ini, yang memiliki tujuan agar penelitian dapat fokus sesuai dengan topik, maka Batasan masalah pada penelitian ini adalah responden yang dituju merupakan lingkup mahasiswa dan mahasiswi aktif Universitas Telkom.

1.4 Tujuan

Mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Ameer Al-Adwan, Ahmad Al-Adwan, Jo Smedley mengenai Menjelajahi penerimaan mahasiswa terhadap *e-learning* menggunakan *Technology Acceptance Model* di Universitas Yordania[6]. yang melakukan penelitian berupa analisis penerimaan *e-learning* untuk media belajar *online*, maka penelitian ini mengidentifikasi dampak dalam penggunaan sistem belajar LMS pada Universitas Telkom. Yang mana metode yang digunakan adalah *Technology Acceptance Model* (TAM) untuk mengetahui sikap penerimaan menggunakan (*attitude towards using*) dan persepsi kemudahan menggunakan (*perceived ease of use*) mahasiswa dalam menerima materi menggunakan LMS.